

BAB II

LANDASAN TEORI

A. TINJAUAN PUSTAKA

Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, diantaranya :

Penelitian pertama dari tugas akhir Anastasia Tertiara, Program Studi Desain Interior, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Kristen Petra Surabaya, Indonesia (2018). Dengan judul “Perancangan Inovasi Display Sepatu Fleksibel Untuk Meningkatkan Efisiensi Bagi Kebutuhan Sentra UKM” Penelitian tersebut membahas tentang inovasi display alas kaki yang fleksibel untuk meningkatkan efisiensi penggunaannya, hasil display alas kaki dengan konstruksi tertentu agar dapat mengubah bentuk display untuk disesuaikan dengan kebutuhan pengguna.

Penelitian kedua dari karya Wahyu Himawan Jurusan Desain Produk, Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya. (2019), dengan Judul “Konsep Desain Produk Display Untuk Penyajian Alat Perkakas Di Swalayan Arga Bangunan”. Penelitian tersebut membahas tentang merancang sebuah produk display yang di butuhkan oleh swalayan Arga bangunan yang dapat menyampaikan informasi mengenai produk baru dan produk dengan potongan harga juga penempatannya di dalam produk display, hasil desain berupa kebutuhan desain, penempatan, bentuk, teknologi display, warna, material, sistem, ergonomi, finishing yang digunakan pada perancangan desain produk display untuk penyajian perkakas.

Penelitian ketiga dari jurnal Jurnal Inosains Volume 12 Nomor 2, Agustus 2017 ISSN 2337-3520 karya Muhammad Ardiansyah Putra, Indra Gunara Rochyat Fakultas Desain dan Industri Kreatif, Universitas Esa Unggul, Jakarta dengan judul “Rancang Bangun Rak Multiguna Ergonomis Untuk Menggantung Jaket Dan Helm”. Penelitian tersebut membahas tentang desain furniture yang efektif tidak hanya mampu mencukupi kebutuhan kerja tetapi juga sanggup untuk menghemat ruang kerja dan gerak sambil menyediakan keamanan dan kenyamanan bagi pengguna untuk jangka waktu yang panjang. Desain furniture multifungsi yang mengikuti standar ergonomi meningkatkan persentase efisiensi dan ketepatan waktu.

B. KAJIAN TEORI

1. Desain

Dalam KBBI desain berarti “kerangka bentuk; rancangan”, jadi desain adalah kegiatan merancang suatu rancangan.

Definisi Desain :

- a. Menurut Ulrich & Eppinger (2008: 190) berdasarkan keterangan dari Industrial Designers Society of America (IDSA) desain adalah layanan profesional dalam menciptakan dan mengembangkan konsep dan spesifikasi yang mengoptimalkan fungsi, nilai, dan tampilan produk dan sistem untuk saling menguntungkan antara pengguna dan produsen.

Berdasarkan pengertian desain diatas maka dapat disimpulkan desain adalah layanan yang berhubungan dengan pembuatan konsep, analisis data, dan spesifikasi yang memaksimalkan nilai dan fungsi untuk suatu proyek tertentu yang menguntungkan antara pelaksana dan pengguna.

- b. Desain merupakan suatu proses kreatif dalam memecahkan suatu permasalahan dalam hal yang menyangkut perancangan suatu objek yang bersifat fungsional atau estetis. Yang pada prinsipnya melihat aspek teknis, fungsi, material, tanpa melepaskan unsur warna, garis, tekstur, keseimbangan komposisi, dan bentuk (Beta 2008, hlm. 5).

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa desain adalah sebuah proses perancangan dari sebuah ide gagasan/permasalahan yang menyangkut benda cipta dengan berdasarkan pada aspek teknis, fungsi dan material.

2. Desain Interior

a. Definisi Desain Interior

Menurut Francis D. K. Ching (Chng & Binggeli, 2012) interior desain adalah :

Interior design is the planning, layout, and design of the interior spaces within buildings. These physical settings satisfy our basic need for shelter and protection set the stage for and influence the shape of our activities, nurture our aspirations, express the ideas that accompany our actions, and affect our outlook, mood, and personality. The purpose of interior design, therefore, is the

functional improvement, aesthetic enrichment, and psychological enhancement of the quality of life in interior spaces.

Definisi di atas menjelaskan bahwa desain interior adalah sebuah perencanaan tata letak dan perancangan ruang dalam di dalam bangunan. Keadaan fisiknya memenuhi kebutuhan dasar kita akan perlindungan untuk mempengaruhi bentuk kegiatan kita, memelihara aspirasi dan mengekspresikan gagasan yang menyertai tindakan kita, desain interior juga mempengaruhi pandangan, suasana hati dan kepribadian kita. Oleh karena itu tujuan dari desain interior adalah meningkatkan fungsional, estetika padagaya, dan peningkatan psikologis ruang interior.

Desain Interior berarti suatu sistem atau cara pengaturan ruang dalam yang mampu memenuhi syarat kenyamanan, keamanan, kepuasan, kebutuhan fisik dan spritual bagi penggunaannya tanpa mengabaikan faktor estetika (Suptandar, 1995 : 11).

Desain interior pada dasarnya adalah karya seni yang mengungkapkan dengan jelas dan tepat tata kehidupan manusia dari suatu masa melalui media ruang (Ensiklopedia Nasional Indonesia, 1997 : 195).

3. Rak

Rak adalah Furnitur serbaguna, kegunaannya dapat mengikuti tempat maupun keinginan penggunanya. bentuk rak, mulai yang paling konvensional hingga yang inovatif, mulai yang paling tradisional hingga yang termutakhir sekalipun.

Macam- Macam Rak

- a. Pengertian Rak Utama/Starting adalah sebuah rak (baik 1 muka maupun 2 muka) yang berdiri sendiri. Jika rak tersebut 1 muka, biasa disebut juga gondola atau Rack End, karena mengakhiri sederetan rack 2 muka. Gambar disamping adalah contoh rak 1 muka utama/startin Ciri-ciri rak utama/starting adalah harus dapat berdiri sendiri. Oleh karenanya rak ini mempunyai 2 buah tiang, dua buah kaki samping dan sebuah kaki depan untuk rak 1 muka, atau 2 buah tiang, 4 buah kaki samping dan 2 buah kaki depan untuk rak 2 muka. Rak type ini disebut juga rak starting, karena mengawali rak-rak yang dipasang berderet. Jadi tanpa rak utama/starting ini, maka sederetan rak

lainnya tidak dapat berdiri.



Gambar 3 : Rak Utama

(Sumber : pinterest)

- b. Type yang kedua adalah *Rak Reguler/Jointing*, yaitu sebuah rak (baik 1 muka maupun 2 muka) yang tidak dapat berdiri sendiri. Artinya dibutuhkan penopang lain agar rak ini bisa berdiri. Ciri-ciri dari rak reguler/jointing ini adalah tidak dapat berdiri sendiri, karena hanya mempunyai 1 tiang, 1 kaki depan dan 1 kaki samping untuk rak 1 muka, atau 1 tiang, 2 kaki samping dan 2 kaki depan untuk rak 2 muka. Rak type ini disebut jointing, karena agar dapat berdiri/digunakan, rak ini harus di "jointkan" (digabung/disandarkan) dengan rak yang lain.



Gambar 4 : Rak Reguler
(Sumber : arsitag.com)

4. Display

Display merupakan salah satu aktivitas terpenting dalam keseharian operasional pengelolaan sebuah toko. Output yang dihasilkan dari aktivitas yang satu ini berpengaruh langsung pada tingkat keberhasilan penjualan di dalam toko, terlebih bagi retail modern yang memiliki format layanan mandiri. Belakangan, display yang dilakukan oleh para retailer modern berkembang semakin inovatif, terutama sejak semakin banyaknya retailer yang memahami konsep dan pemanfaatan alat bantu display (visual merchandising) yang kini semakin populer. Bentuk arsitektur sebuah toko menunjukkan status sosial, budaya, dan perubahan dari ekonomi setempat. Tujuan display ada dua, yakni sebagai attention dan interest customer yang artinya menarik perhatian pembeli dilakukan dengan cara menggunakan warna-warna dan lampu. Desire dan action customer artinya untuk menimbulkan keinginan memiliki barang-barang yang dipamerkan di toko tersebut, setelah masuk ke toko, kemudian melakukan pembelian. Persyaratan pemajangan dan penataan barang/produk yang

5. Modern

Dalam mendesain konsep dan gaya modern selalu melihat nilai benda-benda (furniture) berdasarkan besar fungsi dan banyaknya fungsi benda

tersebut,serta berdasarkan kesesuaiannya dengan gaya hidup yang menuntut serba cepat, mudah dan fungsional. Dalam arsitektur, gaya hidup modern berimbas kepada keinginan untuk memiliki bangunan yang simple, bersih dan fungsional, sebagai symbol dari semangat modern. Namun, gaya hidup semacam ini hanya dimiliki oleh sebagian masyarakat saja terutama yang berada di kota besar, dimana kehidupan menuntut gaya hidup yang lebih cepat, fungsional dan efisien. Sampai saat sekarang dan juga masa yang akan datang pengertian *modern* bagi banyak orang tidak dipahami dengan baik. Salah satu faktor yang menyebabkannya adalah generasi demi generasi selalu saja bermunculan. Untuk itu mereka harus belajar tentang banyak hal, termasuk belajar memahami pengertian modern. Sebagai contoh adalah penulis sendiri, terlambat menemukan pengertian modern, yakni setelah berada di jenjang perguruan tinggi. Penulis berharap dengan tulisan ini bermanfaat bagi pembacanya, baik untuk kepentingan berbicara ataupun untuk menuliskan ide dan gagasan (Leahy, 2014).

Gaya modern merupakan gaya desain yang simple, bersih, fungsional, stylish tentunya menjadi gaya yang kekinian karena selalu mengikuti perkembangan jaman yang berkaitan dengan gaya hidup modern yang saat ini semakin berkembang pesat. Untuk lebih lengkapnya lagi maka simaklah pembahasan kami mengenai materi tentang Gaya Desain Modern mulai dari Gaya Desain Modern

a. Ciri-ciri Modern

Desain interior modern yaitu adalah gaya yang kekinian, memiliki ciri atau karakteristik ruangan yang tidak banyak menggunakan dekorasi untuk menghiasi ruangan, terlihat simple, rapih dan bersih. Penggunaan bahan alami yang dipadukan dengan bahan metal yang di terapkan menjadi ciri karakteristik desain ini. Ruangan yang terbuka dengan jendela-jendela besar, menggunakan warna-warna netral seperti putih,hitam,cokelat untuk warna dasarn pada ruangnya.



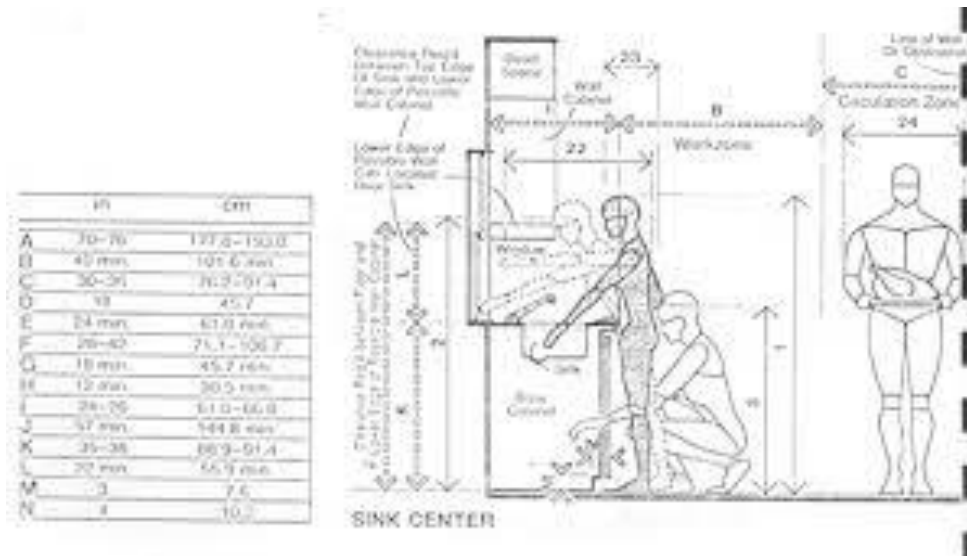
Gambar 5 : Rak display konsep modern(Sumber : arsitag.com)



Gambar 6 : Rak display konsep modern
(Sumber : arsitag.com)

6. Dimensi Manusia

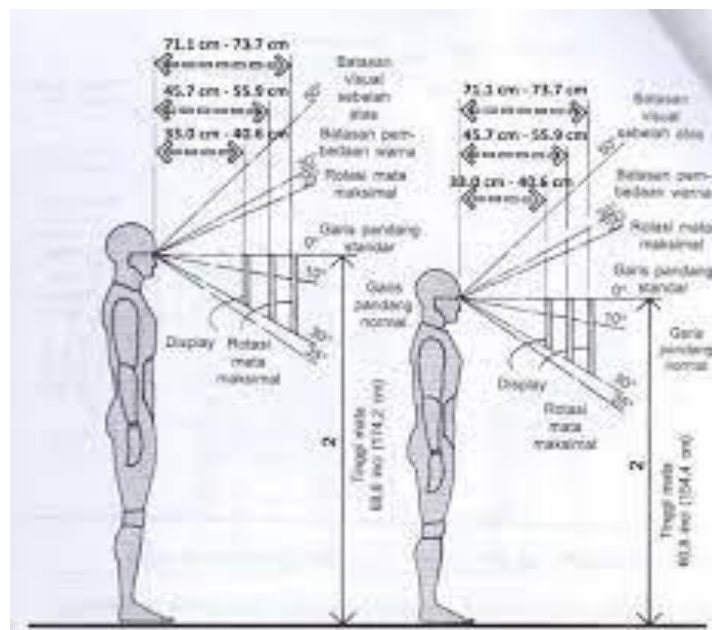
a. Standar manusia berdiri



Gambar 7 : Standar dimensi manusia berdiri dan jongkok

(Sumber : Dimensi Manusia dan Ruang Interior)

b. Standar Jarak Pandang Terhadap Objek

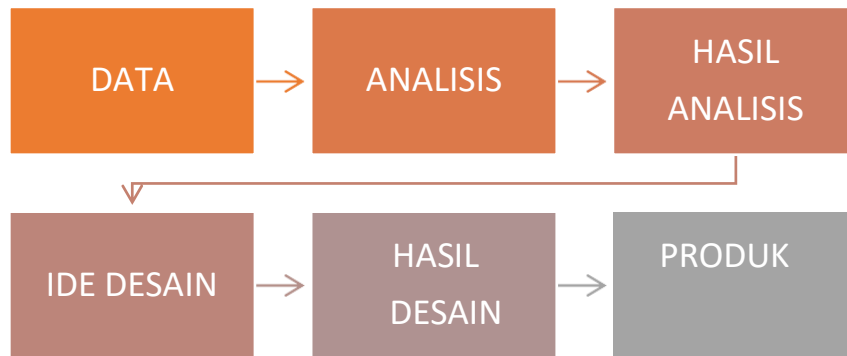


Gambar 8 : Standar jarak pandang manusia saat berdiri terhadap objek

(Sumber : Dimensi Manusia dan Ruang Interior)

C. KERANGKA PIKIR

Untuk menciptakan desain rak *display* lampu led pada sinar dunia *lighting* dengan konsep modern menggunakan kerangka pikir sebagai berikut :



Gambar 9 : Kerangka Pikir
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)